DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR TABEL v
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 2
1.3. Ruang Lingkup Kegiatan 2
1.4. Tujuan Penelitian 2
1.5. Sistematika Penulisan 2
BAB II TINJAUAN TEORITIS 4
2.1. Gradasi Agregat dalam Campuran Beton 4
2.2. Pengaruh Modulus Kehalusan Agregat dalam Campuran Beton 11
2.3. Tinjauan Kembali Batasan Modulus Kehalusan 13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 15
3.1. Diagram Alir Penelitian 15
3.2. Data Penelitian 15
3.4. Analisis Data 17
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 18
4.1. Hasil Penelitian 18
4.2. Pembahasan 23
BAB V PENUTUP 24
5.1. Kesimpulan 24
5.2. Saran 24
DAFTAR PUSTAKA 25

itenas library

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Daerah Gradasi Agregat Berdasarkan Jenisnya 5

Gambar 2.2 Penampakan Gradasi Agregat Berdasarkan Jenisnya..... 6

Gambar 2.3 Grafik Daerah Gradasi Agregat Gabungan dengan Butiran Maksimum 20 mm..... 8

Gambar 2.4 Grafik Daerah Gradasi Agregat Gabungan dengan Butiran Maksimum 40 mm..... 9

Gambar 2.5 Grafik Daerah Gradasi Agregat Gabungan dengan Butiran Maksimum 20mm 9

Gambar 2.6 Hubungan kuat tekan beton terhadap modulus kehalusan agregat gabungan 12

Gambar 2.7 Hubungan antara kuat tekan beton dengan faktor air semen (Sumber: Badan Standarisasi Nasional, 2000).....13

Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian..... 16

Gambar. 4.1 Hubungan hasil kuat tekan beton terhadap modulus kehalusan agregat gabungan campuran beton 100 % agregat kasar 20-10 mm Kamil Budianto (2016) 20

Gambar. 4.2 Hubungan hasil kuat tekan beton terhadap modulus kehalusan agregat gabungan Campuran Beton 50 % Agregat Kasar 20-10 mm dan 50% Agregat Kasar 10-5 mm Kamil Budianto (2016)….....20

Gambar. 4.3 Hubungan hasil kuat tekan beton terhadap modulus kehalusan agregat gabungan campuran beton 100 % agregat kasar 10-5 mm Kamil Budianto (2016) 21

Gambar. 4.4 Hubungan hasil *Slump* terhadap modulus kehalusan agregat gabungan campuran beton 100 % agregat kasar 20-10 mm Kamil Budianto (2016) 21

Gambar. 4.5 Hubungan hasil *Slump* terhadap modulus kehalusan agregat gabungan Campuran Beton 50 % Agregat Kasar 20-10 mm dan 50% Agregat Kasar 10-5 mm Kamil Budianto (2016) 22

Gambar. 4.6 Hubungan hasil *slump* terhadap modulus kehalusan agregat gabungan campuran beton 100 % agregat kasar 10-5 mm Kamil Budianto (2016)...22

Itenas library

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar ukuran saringan untuk campuran beton 6

Tabel 2.2 Persen Butiran yang Lewat Ayakan (%) untuk Agregat Gabungan dengan Butir Maksimum 40 mm 6

Tabel 2.3 Persen Butiran yang Lewat Ayakan (%) untuk Agregat Gabungan dengan Butir Maksimum 20 mm 7

Tabel 2.4 Persen Butiran yang Lewat Ayakan (%) untuk Agregat Gabungan dengan Butir Maksimum 10 mm 7

Tabel 2.5 Nilai Modulus Kehalusan untuk Agregat Gabungan dengan Butir Maksimum 40 m 10

Tabel 2.6 Nilai Modulus Kehalusan untuk Agregat Gabungan dengan Butir Maksimum 20 mm…..... 10

Tabel 2.7 Nilai Modulus Kehalusan untuk Agregat Gabungan dengan Butir Maksimum 10 mm 11

Tabel 2.8 Modulus kehalusan dan ukuran maksimum agregat setiap grup (Sumber: Ukala,DC.,2019) 12

Tabel 2.9 Batasan modulus kehalusan agregat gabungan SNI.....13

Tabel 3.1 Komposisi Campuran Beton 100 % Agregat Kasar 20-10 mm.....16

Tabel 3.2 Komposisi Campuran Beton 50 % Agregat Kasar 20-10 mm dan 50% Agregat Kasar 10-5 mm.....16

Tabel 3.3 Komposisi Campuran Beton 100 % Agregat Kasar 10-5 mm.....17

Tabel 4.1 Hasil Uji Kuat Tekan Beton Campuran 100 % Agregat Kasar 20-10 mm dengan benda uji silinder.....18

Tabel 4.2 Hasil Uji Kuat Tekan Beton Campuran 50 % Agregat Kasar 20-10 mm dan 50% Agregat Kasar 10-5 mm dengan benda uji silinder.....19

Tabel 4.3 Hasil Uji Kuat Tekan Beton Campuran 100 % Agregat Kasar 10-5 mm dengan benda uji silinder.....19

itenas library